

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang apa latar belakang masalah yang dihadapi, kemudian masalah apa saja yang ingin di teliti, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian ini dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang paling mendasar disamping sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan manusia akan pendidikan sangatlah tinggi dan sesuai dengan kehidupan manusia itu sendiri bahkan sampai manusia itu mendekati azalnya. Dengan kata lain, kebutuhan manusia akan pendidikan bersifat mutlak, baik itu dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Ketika sistem pendidikannya berjalan dengan baik dan optimal, maka akan tercapai segala kemajuan yang telah dicita-citakan. Namun sebaliknya Ketika sistem pendidikannya tidak berjalan dengan baik dan kurang optimal, maka segala sesuatu yang telah dicita-citakan tidak akan mengalami kemajuan.

Pembangunan pendidikan nasional merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat indonesia yang berkualitas, maju, mandiri, modern, dan sejahtera. Pembangunan pendidikan menjadi hal yang begitu penting dan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Tujuan adanya peningkatan kualitas pendidikan sudah tidak dapat dipungkiri bahwasannya pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan sangat berperan dalam membangun sebuah bangsa ke arah yang lebih baik. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan menjadi salah satu utama dalam merubah dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi dalam pengembangan zaman. Pendidikan diselenggarakan pada setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi seharusnya dapat menjadi landasan pembentukan pribadi peserta didik yang lebih baik (Mulyasa, 2014, hal. 13).

Menurut (Daulay, 2013, hal. 196) Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami (*Islamic values*). Di dalam rangka untuk mengimplementasikan pendidikan Islam tersebut (PAI) diperlukan perangkat-perangkatnya, seperti: tujuan, lembaga, pendidik, metode, sarana, dan evaluasi.

Keberhasilan pendidikan tergantung pada banyaknya faktor. Namun, yang terpenting diantara faktor-faktor tersebut adalah sumber daya potensial guru yang sarat akan nilai moral dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Tugas seorang guru bisa terbantu oleh unsur lainnya seperti teknologi yang sangat pesat, tetapi tidak bisa digantikan, karena mendidik adalah pekerjaan profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama harus bisa menjadi pendidik yang profesional.

Pada proses pendidikan dan pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Karena salah satu peran utama guru adalah sebagai model. Guru harus berpenampilan menarik dihadapan para peserta didiknya. Sebagai model, dalam kondisi apapun guru harus menjadi teladan bagi siapapun khususnya teladan bagi peserta didiknya. Guru harus menjadi manusia yang berkualitas yang berkepribadian unggul apalagi sebagai guru PAI.

Pendidik PAI yang ada di Indramayu wilayah A pun merasakan hal yang sama bahwasannya tugas seorang pendidik bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* saja, tapi juga harus bisa *transfer of value*, ini pun sesuai dengan Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter, dimana siswa bukan hanya mengerti tentang apa saja materi yang didapat, tapi juga harus bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang menjadi permasalahan saat ini adalah apakah para guru PAI yang ada di kabupaten Indramayu telah memberikan yang terbaik untuk pendidikan yang ada di Indramayu. Hal ini perlu diteliti, urgensinya adalah untuk mengevaluasi proses pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di daerah Indramayu. Apakah sudah tepat atau belum, apakah ada yang perlu ditingkatkan atau mungkin dikurangi bahkan dihapuskan.

Adapun kepuasan tersebut dapat diukur dari berbagai aspek, diantaranya yaitu aspek pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), sikap (*attitude*), dan minat (*interest*). Menurut Benandin dan Joice (Umairso, 2011, hal. 82) keempat hal tersebut merupakan faktor produktivitas utama bagi Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah untuk menjamin mutu pendidikannya. Karena mau tidak mau, pada zaman ini, mutu pendidikan adalah prioritas utama dari sebuah lembaga pendidikan.

Hal ini juga sesuai dengan definisi guru seperti yang diungkapkan dalam UU no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Di sana disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan menjamin mutu manajemen pendidikan di Indramayu. Menurut Austin (Sallis, 2008, hal. 29) mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Artinya yang menjadikan guru PAI ternilai bagus, itulah mutu. Mereka yang menilai mutu ini, bisa kita sebut sebagai pelanggan, dalam hal ini peserta didik.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis mengambil penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa jauh guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran dengan pemerintah Kabupaten Indramayu yang mempunyai visi yaitu REMAJA (Religius, Maju, Mandiri dan Sejahtera) sejauhnyanya mana visi Religius ini terlaksana dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri yang ada di wilayah A Kabupaten Indramayu karena akan berdampak juga pada pendidikan PAI sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan yang Religius sesuai dengan visi pemerintah Kabupaten Indramayu.

Karena sejatinya pendidikan itu akan berhasil apabila peran dari seorang guru dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan apa saja yang harus guru itu berikan kepada peserta didik apalagi sebagai guru PAI harus bisa mencontohkan hal yang baik kepada peserta didik dan memberikan kepuasan dalam pengajaran diruang kelas ataupun diluar jam pelajaran.

Itu semua akan tercapai apabila guru PAI memahami tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru agar peserta didik belajar dengan nyaman dan puas terhadap apa yang diberikan bukan hanya sekedar teori saja tapi juga implementasinya supaya peserta didik bisa menjadi generasi yang diharapkan oleh bangsa ini dan bisa berkontribusi untuk kemajuan daerahnya khususnya Kabupaten Indramayu dan umumnya Indonesia.

Penelitianpun berharap agar apa yang dicita-cita pemerintah Kabupaten Indramayu dengan visi Religiusnya bisa terbantu dengan adanya penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja guru PAI dalam mencapai visi di Kabupaten Indramayu agar lebih baik lagi.

Menurut (Mulyasa, 2014, hal. 87) Penilaian kinerja guru (PKG) dilakukan untuk mendapatkan guru bermutu baik dan profesional. Guru ideal dengan karakteristik tersebut tidak dapat dihasilkan dalam satu periode pembinaan atau pelatihan tertentu saja, tetapi diperlukan sesuatu upaya yang terus-menerus dan berkesinambungan itu, diharapkan terjadi perbaikan kualitas yang berkesinambungan pula (*continuous quality improvement*). Dalam kerangka inilah perlunya PKG dalam kaitannya dengan sertifikasi guru, yang dilanjutkan dengan Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sehingga terbangun perubahan berkesinambungan yang dimulai dari perubahan pola pikir guru. Perubahan pola pikir guru tersebut diharapkan dapat menjadi titik tolak peningkatan kualitas pendidikan.

Melalui penelitian ini peneliti berupaya untuk mengukur kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI pada jenjang SMA Negeri yang berada di wilayah A Kabupaten Indramayu. Dengan mengukur kepuasan tersebut kita bisa mengerti bagaimana kinerja guru PAI pada jenjang SMA Negeri yang berada di wilayah A Kabupaten Indramayu. Adapun yang disebut kepuasan menurut Handoko (Endo Wijaya Kartika, 2010, hal. 104) Kepuasan kerja atau job satisfaction adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka, dalam hal ini peserta didik memandang guru PAI dalam bekerja.

Guna mengetahui kinerja guru PAI pada jenjang SMA Negeri Diwilayah A Kabupaten Indramayu terhadap keberhasilan pendidikan yang ada di Indramayu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru PAI Pada Jenjang SMA (Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI pada jenjang SMA di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu?

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu?
4. Bagaimana kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru PAI Pada Jenjang SMA (Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu)”.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu
2. Kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu
3. Kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu
4. Kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, berupa gambaran mengenai realisasi guru PAI terhadap Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru PAI Pada Jenjang SMA (Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru PAI

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan masukan dan bahan evaluasi yang dianggap positif bagi perbaikan kualitas mengajar guru PAI itu sendiri.

2. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan kualitas mengajar pendidik PAI.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru mengenai realisasi guru PAI terhadap “Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru PAI Pada Jenjang SMA Negeri (Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu)”.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bahan latihan dan rasa keingintahuan yang mendalam sebagai calon guru PAI mengenai realitas kepuasan peserta didik terhadap kinerja Guru PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik Pada Jenjang SMA Negeri Diwilayah Kabupaten Indramayu.

Sukarno, 2018

KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PAI PADA JENJANG SMA : Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memperhatikan struktur dan pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari: a. Latar Belakang b. Rumusan Masalah c. Tujuan Penelitian d. Manfaat Penelitian dan e. Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, yang berisikan kumpulan teori mengenai a. Profesionalisme Guru PAI b. Kompetensi Profesional Dalam Dimensi Kepuasan c. Mutu Pendidikan d. Tingkat Kepuasan e. Kinerja Guru PAI

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: a. Lokasi Penelitian b. Desain Penelitian c. Metode Penelitian d. Instrumen Penelitian e. Teknik Pengumpulan data dan f. Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap kinerja guru PAI pada jenjang SMA (Studi Deskriptif Di 3 SMA Negeri Kelas XI MIA Kabupaten Indramayu).

BAB V Kesimpulan dan Saran yang berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Serta saran untuk penelitian lebih lanjut.